JURNAL

EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF THE SOCIODRAMA TECHNIQUE TO IMPROVE ELEVENTH SCIENCE GRADE COOPERATION OF SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI CITY IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

CECEP WANDA SAPUTRA

12.1.01.01.0032

Dibimbing oleh :

1. **Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.**
2. **LAELATUL AROFAH, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: CECEP WANDA SAPUTRA
NPM	: 12.1.01.01.0032
Telepon/HP	: 085812167993
Alamat Surel (Email)	: cecepsevensaputra@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kerjasama Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 - 1 - 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah, M.Pd. NIDN. 0722069101	Cecep Wanda Saputra NPM. 12.1.01.01.0032

EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI TAHUN 2016/2017

Cecep Wanda Saputra
12.1.01.01.0032
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling
cecepsevensaputra@yahoo.co.id
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. dan Laelatul Arofah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti saat melakukan kegiatan PPL di SMA Muhammadiyah Kota Kediri, bahwa siswa kelas XI IPA di sana penerapan sikap kerjasamanya kurang. Akibatnya masih banyak ditemukan siswa yang kerjasamanya rendah. Hal ini nampak dari munculnya perilaku siswa, seperti siswa yang kurang mampu berinteraksi dengan teman dalam kelompok. Permasalahan peneliti ini adalah: Apakah teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun 2016/2017? Menurut Soekanto (dalam Anjawaningsih, 2006) menerangkan bahwa kerjasama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh lebih dari satu orang. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:123) teknik sosiodrama merupakan suatu cara dalam bimbingan yang memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk mendramatisasikan sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang seperti yang dilakukan dalam hubungan sosial sehari-sehari di masyarakat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) teknik sosiodrama dan variabel terikatnya (Y) adalah kerjasama. Subyek penelitian ini siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Pendekatan penelitiannya adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *experimental one group pretest-posttest*. Populasinya ialah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kediri yang berjumlah 26 siswa, sehingga pada penelitian ini tidak menggunakan sampel. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t. Hasil analisis dengan menggunakan uji t menunjukan kerjasama siswa terjadi peningkatan rata rata kategori sedang menjadi kategori tinggi. Simpulan penelitian ini adalah: Sosiodrama efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: konselor dapat mengembangkan konsep sosiodrama agar efektif untuk meningkatkan kerjasama.

Kata kunci : teknik sosiodrama, kerjasama siswa.

I. LATAR BELAKANG

Sekolah sebagai sebuah organisasi pastilah di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk kerjasama khususnya yang dituangkan dalam proses pembelajaran. Kerjasama tersebut tidak dapat dihindari dan bahkan wajib untuk dilaksanakan demi terciptanya sebuah lingkup organisasi yang diharapkan dapat berkembang seiring perkembangan zaman.

Pentingnya peningkatan sikap kerjasama adalah agar peserta didik mempunyai keterampilan sosial sehingga dapat hidup sukses dalam bermasyarakat. Di dalam lingkungan sekolah, peserta didik belajar untuk membina hubungan dengan teman-teman sekolahnya yang datang dari berbagai keluarga dengan status sosial yang berbeda. Hal tersebut menjadikan kemampuan siswa melakukan interaksi sosial dengan teman sangat penting untuk dimiliki agar dapat menjalin hubungan yang baik antara sesama teman. Kemampuan untuk melakukan kerjasama dengan teman akan membuat merasa nyaman berada didalam lingkungan sekolah, mudah bergaul dengan orang lain serta mudah mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan.

Namun fakta yang ada dilapangan banyak peserta didik yang egois dan tidak peduli dengan temannya sekelas, bahkan ada sebagian peserta didik yang memusuhi temannya sendiri, contoh lain adalah siswa yang pandai kurang peduli terhadap teman yang kurang pandai, akibatnya tidak ada usaha saling tolong menolong untuk membantu teman yang membutuhkan pertolongan dalam hal belajar. Selain itu peserta didik juga kurang mampu untuk dapat bekerjasama dalam kelompok, ditunjukkan oleh sebagian peserta didik yang belum merasa bertanggung jawab terhadap kelompok belajar dan diskusi, sehingga kurang mampu mengambil peranan dalam kerja kelompok.

Seseorang yang tidak memiliki sikap kerja sama membutuhkan upaya yang tidak sekedar informasi saja. Layanan informasi di rasa kurang efektif, karena itulah perlu dilakukan suatu upaya yang lebih menekankan praktik didalamnya, sehingga hasil yang dicapai lebih efektif, ada berbagai macam teknik – teknik yang digunakan dalam bimbingan konseling, salah satunya adalah teknik sosiodrama. Sagala (2005: 213) sosiodrama adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaanya peserta didik mendapat

tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.

Pemilihan penggunaan teknik sosiodrama didasarkan pada alasan karena permasalahan yang muncul berkaitan dengan permasalahan sosial yang terjadi dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar utamanya dengan lingkungan teman sebaya.

Dengan adanya teknik sosiodrama yang diterapkan di dalam suatu kelas diharapkan nantinya juga akan meningkatkan kerjasama, salah satunya dalam melakukan hal interaksi dalam kelompok. Jika teknik ini dapat berjalan dengan baik, maka tidak hanya bermanfaat di dalam interaksi kelompok saja, tetapi kelak nantinya juga akan berdampak positif terhadap kehidupan sehari – hari peserta didik, khususnya kerjasama dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2013) Pengembangan Model Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Sikap Prososial SMP Negeri 22 Semarang yang menyimpulkan bahwa ada peningkatan sikap prososial siswa.

Yanti, dkk (2014) melakukan penelitian pra-eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kemampuan empati terhadap siswa.

Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu teknik sosiodrama dan kerjasama. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah teknik sosiodrama, sedangkan yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah kerjasama.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik yang digunakan berupa penelitian experimental *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Kota Kediri

dengan alasan berdasarkan pengamatan selama PPL yang dilakukan oleh peneliti dan informasi yang diperoleh dari guru BK di sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Muahammadiyah Kota Kediri yang berjumlah 26 siswa. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena kurang dari 100.

Penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu skala *likert* yaitu untuk tiap pernyataan positif adalah selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2 dan tidak pernah skor 1. Sedangkan pedoman skoring untuk pernyataan negative adalah selalu skor 1, sering skor 2, kadang-kadang skor 3 dan tidak pernah skor 4. Intrument kedua yaitu instrument perlakuan yang isinya berupa RPLBK (Rencana Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling). Keseluruhan item angket sebanyak 42 item, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 16 for Windows*. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dibuat tabel persiapan untuk menguji reliabilitas instrumen. Kemudian dari tabel tersebut digunakan untuk mencari varian butir dan varian total dan selanjutnya menghitung reliabilitas. Hasil perhitungan tersebut dikorelasikan dengan r tabel, jika r hitung > r tabel maka instrumen tersebut dikategorikan reliabel. Dengan r hitung = 0,925 > r tabel = 0,404, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Untuk mengambil keputusan dari hasil analisis menggunakan uji t yang mengacu pada norma keputusan: Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ taraf signifikansi 5%, maka signifikan, berarti H_a diterima yang artinya teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kerjasama kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ taraf signifikansi 5% tidak signifikan, berarti H_a ditolak yang artinya teknik sosiodrama tidak efektif untuk meningkatkan kerjasama kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada hasil penelitian, diketahui bahwa adanya peningkatan sesudah diberikan *treatment* berupa teknik sosiodrama. Dengan hasil sebelum diberi *treatment berupa teknik sosiodrama* mayoritas pada kategori sedang yaitu berjumlah 10 siswa.

Setelah diberi perlakuan *(treatment)*, mayoritas pada kategori tinggi yang berjumlah 13 siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas *Shapiro-wilk* ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Dari analisis uji norrmalitas nilai signifikan *pre-test* dan *post-test* keduanya lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *pre-test* pada hasil uji normalitas adalah 0,078 > 0,05 dan nilai signifikan *post-test* adalah 0,170 > 0,05. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penghitungan analisis rumus uji t, maka diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,423 sementara t_{tabel} 2,060 dengan derajat kebebasan (df) N - 1 = 25, dan taraf signifikasi 5% (0,05). Maka hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,423 > 2,060). Hipotesis H_a yang berbunyi teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kerjasama kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas teknik sosiodrama untuk meningkatkan kerjasama kelas XI IPA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut: Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi A. dan Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anjawaningsih. 2006. *Kerjasama*. Jakarta: Gramedia Jakarta

Sagala, S. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Cetakan 3. Bandung: Alfabeta

Sari, E.P. 2013. *Pengembangan Model Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Sikap Prososial*, 2 (2). Online, tersedia: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk, diunduh 7 Oktober 2016.

Yanti, N.L.I. Sedanayasa, G. & Antari, N.N.M. 2014. *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati*, 2 (1). Online, diunduh 27 November 2016.